HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN TAHUN 2007

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Kedokteran Universitas Muhamadiyah Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat
Sarjana Kedokteran

Diajukan Oleh :

Syam Hakim Persada
J 50005 0020

Kepada :

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran serta meningkatnya kebutuhan masyarakat akan tersedianya pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas, maka permasalahan yang menyangkut pendidikan kedokteran sebagai penyedia tenaga dokter di Indonesia dewasa ini semakin kompleks dan majemuk.

Melewati awal abad ke-21, pendidikan kedokteran berkembang cepat seiring dengan kemajuan yang pesat dibidang ilmu kedokteran serta munculnya tantangan globalisasi dan terjadinya transisi epidemiologi. Hal ini mengakibatkan terjadinya pula perubahan pada tatanan pelayanan dan sistem kesehatan, sehingga kebutuhan akan tenaga kesehatan mengalami pergeseran pula. Kebutuhan atas dokter saat ini baik dari segi kuantitas maupun kualitas makin meningkat seiring dengan proses globalisasi dan berkembangnya perdagangan bebas serta meningkatnya iklim kompetisi didalam dan luar negeri. Salah satu cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya dibidang Kedokteran adalah dengan prestasi belajar dalam pendidikan kedokteran.

Menurut Nur Hayati (2000) keberhasilan dibidang pendidikan pada umumnya diukur dengan prestasi yang dicapai oleh anak didik yang menjalani pendidikan tersebut. Semakin tinggi prestasi yang dicapai maka diasumsikan bahwa kualitas dirinya makin baik. Demikian pula dengan semakin tinggi pendidikan semakin tinggi kualitas sumber daya manusia.

Prestasi belajar merupakan penampakan dari hasil belajar. Prestasi belajar dapat diukur dengan evaluasi belajar, antara lain tes sumatif yang dapat menentukan nilai raport (Winkel, 1996).

Prestasi belajar dicapai melalui suatu proses belajar. Proses belajar yang dilakukan oleh seseorang merupakan suatu proses yang kompleks, dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari diri sendiri maupun dari luar

manusia tersebut. Faktor dari diri sendiri antara lain kemampuan bawaan, kepribadian, kondisi fisik, kondisi psikis, motivasi belajar dan pengertian seseorang mengenai kemajuan diri mereka sendiri. Sedangkan faktor dari luar antara lain lingkungan, fasilitas dan alat, perhatian dan dukungan dari orang tua (Nur Hayati, 2000).

Proses belajar akan berhasil bila seseorang mampu memusatkan perhatian pada pelajaran, tetapi apabila pada dirinya terdapat masalah kejiwaan, seperti kecewa, malu, sedih, kurang percaya diri maka dengan sendirinya akan mempengaruhi prestasi belajar (Umarianti, 2007).

Menurut Soeharto (Prasetya, 2002) kepribadian sebagai salah satu aspek manusia mempunyai arti yang sangat penting, karena perilaku manusia akan diwarnai oleh segi kepribadiannya.

Salah satu aspek yang berpengaruh dalam kepribadian remaja adalah harga diri; semakin tinggi harga dirinya, diharapkan semakin matang pribadinya, maka akan timbul rasa percaya diri yang tinggi sehingga mampu menghasilkan prestasi yang tinggi pula. Dengan harga diri yang tinggi seseorang akan dapat mengaktualisasikan potensi dirinya. Umpan balik yang diperoleh dari pengaktualisasian potensi ini, bila positif akan meningkatkan kepercayaan diri individu (Nur Hayati, 2000). Kepercayaan diri mempunyai fungsi mendorong individu meraih kesuksesan.

Sebaliknya menurut Waterman (1998) harga diri yang rendah pada seseorang pada masa remajanya dapat menimbulkan berbagai masalah akademik, olahraga, penampilan dan interaksi sosial. Juga akan menggangu proses pikir konsentrasi belajar dan hubungan dengan orang lain terutama bagi mereka yang masih mengikuti pendidikan sehingga mempengaruhi proses belajarnya.

Untuk mengukur keberhasilan suatu proses belajar maka perlu dilakukan penilaian terhadap hasil belajar yang telah dilakukan. Menilai merupakan salah satu proses belajar dan mengajar. Maksud penilaian hasil-hasil pendidikan itu adalah untuk mengetahui (dengan alasan yang bermacam-

macam) pada waktu dilakukan penilaian itu sudah sejauh manakah kemajuan mahasiswa (Suryabrata,1998).

Dari uraian latar belakang diatas, terlihat betapa pentingnya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi khususnya mahasiswa kedokteran untuk menghadapi era globalisasi saat ini. Sehingga masyarakat Indonesia dapat terpenuhi akan kebutuhan tenaga medis yang handal.

Oleh karena itu penting kiranya untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan prestasi belajar pada mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas Kedokteran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, timbul permasalahan : Apakah ada hubungan antara harga diri dengan prestasi belajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan tahun 2007.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara harga diri dengan prestasi belajar yang dicapai oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan tahun 2007.

D. Manfaat Penelitian

1. Menambah wawasan psikiatri tentang hubungan antara harga diri dengan prestasi belajar.
2. Adanya hubungan antara harga diri dengan prestasi belajar merupakan tanda perlunya pendekatan psikologik.
3. Sebagai masukan kepada universitas tentang pentingnya bimbingan terhadap mahasiswa guna menjaga kualitas sumber daya manusia di Fakultas Kedokteran UMS.